

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan konservasi preventif koleksi Museum Affandi studi di ruang pameran Galeri I bertujuan untuk melakukan pencegahan terhadap kerusakan yang akan muncul dan untuk menjaga keamanan dan pelestarian karya koleksi Museum Affandi. Penerapan konservasi preventif yang dilakukan melalui 10 agen kerusakan adalah sebagai berikut. Kerusakan fisik adalah dengan melakukan evakuasi terhadap karya seni dan manusia, kemudian untuk aksi pencurian dan vandalisme adalah dengan melakukan pengamanan dengan pengadaan satpam, CCTV setiap sudut ruang, pemandu setiap ruang pameran, penggunaan *museum barrier* dan pemasangan akrilik pada karya yang terbuat dari kertas. Untuk konservasi preventif pada kebakaran, dengan diadakannya alat pemadam kebakaran portabel pada setiap sudut ruang, kemudian untuk konservasi preventif terkait air adalah dengan jalur drainase yang efektif, meninggikan lantai ruang pameran, dan menyiapkan pertahanan air di daerah yang rentan terhadap hujan lebat atau banjir sungai.

Pencegahan adanya hama adalah dengan melakukan pembersihan secara berkala, sedangkan untuk polutan, tim Museum Affandi melakukan pemantauan melalui Netatmo terkait kadar karbon dioksida yang ada di dalam ruangan, dan melakukan sirkulasi udara setiap pagi selama 10 menit. Pencahayaan yang digunakan dalam Museum Affandi adalah dengan menggunakan lampu sorot LED dan lampu LED yang berada di tengah dan juga meminimalisir penggunaan lampu dengan hanya menyalakan lampu pada saat ada pengunjung. Untuk pengukuran suhu dan kelembapan dilakukan dengan penghitungan manual secara berkala pada 3 kali sehari, dan pemantauan pada

Netatmo. Untuk kelalaian dalam pencatatan suhu dan kelembapan manual adalah dengan adanya pengukuran melalui alat Netatmo, dan dengan melakukan sistem rotasi dan penggantian petugas serta meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab, dalam menjaga dan melestarikan karya seni.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai konservasi preventif koleksi Museum Affandi studi di ruang pameran galeri 1 adalah sebagai berikut.

1. Saran bagi mahasiswa

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam penelitian ini, saran bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang konservasi preventif adalah memperluas objek penelitian, yang bisa dilakukan secara keseluruhan museum. Meskipun sudah banyak referensi penelitian tentang konservasi preventif namun untuk yang terfokus pada ruang pameran galeri masih kurangnya referensi terhadap bidang tersebut masih perlu diperbanyak agar memperluas referensi yang diteliti.

2. Saran bagi Museum Affandi

Untuk pihak Museum Affandi perlu memperluas kolaborasi dengan institusi lain dan melakukan program magang, untuk meningkatkan dan menambah sumber daya manusia, sehingga tim koleksi dan konservasi terbantu dan melakukan proses konservasi secara rutin. Pihak karyawan atau pemandu museum dapat melakukan pengecekan secara rutin atau melakukan pembaharuan terhadap label deskripsi karya, jika ada penulisan yang salah.

3. Saran bagi masyarakat

Untuk masyarakat agar dapat mendukung dalam proses konservasi preventif dengan cara mengikuti program edukasi museum dan mendorong lingkungan sekitar untuk menghargai serta merawat koleksi budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambrose, Timothy; Paine, C. (2016). *Museum Basic*. Routledge.
- Anggito, Albi., Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Buang, Muhammad; Anggraini, Reni; Ambarwati, Sabrina Tri; Fadhila, Z. (2018). Pelestarian bahan pustaka di museum balaputera dewa Sumatera Selatan. *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 12(1), 99. <https://doi.org/10.30829/iqra.v12i1.1856>
- Harliansyah, F. (2017). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI_Kebudayaan, D. P. C. B. dan P. D. J. K. K. P. dan. (2012). *Mengenal Manajemen Museum*.
- Mahirta, & Pramujio, A. S. (2018). *Konservasi Dasar Untuk Museum Kecil dan Menengah*. 65.
- National Park Service. (2006). *Museum Handbook*.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy (Ed.)). Cipta Media Nusantara (CMN), 2021.
- Subagiyo, P. Y. (2017). *Sekilas Konservasi Lukisan* (Issue 55). Primastoria Studio.

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*.
- Suharto, R. (2010). *Konservasi dan Restorasi Benda Cagar Budaya*.
- Susanto, M. (2024). *Menimbang Ruang Menata Rupa*.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia, 2018.
- Bakhri, S. (2021). KONSERVASI DI INDONESIA: DISIPLIN, PROFESI, DAN PRAKTIK PROFESIONAL. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya*, 15(1), 26-34.
- Darwis, V. (2021). Komodifikasi Tata Pamer Dalam Upaya Preventif. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya*, 15(1), 69-85.
- Ibrohim, Maulana., Ratnanintyas, Yohana Ari., Kirana, Dian Ajeng. "Preventive Conservation of The Weapons at The Central Museum of The Indonesian National Army Force (TNI AD) Dharma Wiratama Yogyakarta". *Journal of Arts and Cultural Management*, Vol. 01, No. 02, December 2023.
- Indriani, S. D., Khadijah, U. L. S., & Khoerunnisa, L. (2022). Konservasi Preventif Untuk Mencegah Kerusakan Koleksi pada Museum Geologi Bandung. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*.
- Khadijah, U. L. S., Samson, C. M. S., & Khaerunnisa, L. (2023). Kegiatan Konservasi Preventif di Museum Pos Indonesia Sebagai Upaya Pelestarian Pengetahuan Masa Lalu. *Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 3(2), 89-97.
- Pradipta, M. P. Y. (2024). Pentingnya Konservasi Preventif Pada Benda-Benda Koleksi di Museum Kasunanan Keraton Surakarta. *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 245-260.

Ayu, D.G. (2019). *Konservasi Preventif Manuskrip Kertas Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta*. Skripsi Program Studi Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Saputra, V.F. (2019). *Konservasi Preventif Lukisan Koleksi Museum Istana Kepresidenan Yogyakarta*. Skripsi Program Studi Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Internasional Council of Museums. (2025). <https://icom.museum/en/>

Museum Affandi. (2025). <https://affandi.org>

National Park Service Museum Handbook. (2025). <https://www.nps.gov/subjects/museums/museumhandbook.htm>

Canadian Conservation Institute (2025). <https://www.canada.ca/fr/institut-conservation/services/agents-deterioration.html>

Venetsia, Selarti., Makalingga, Disaa Aruna., Maharani, Raihana Ayu. 2025. Dalam Wawancara dengan Tim Koleksi Museum Affandi, pada tanggal 21 Mei 2025.

Pramujo, Asies Sigit. 2025. Dalam Wawancara dengan Pamong Budaya Ahli Pertama – Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XI, pada tanggal 22 Mei 2025.